

PENGGUNAAN EXCEL DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN PAI

Achmad Rasyid Ridha¹, Salma Navi'ati Kholisa Dewi², dan Gali Nurma Saudi³

^{1,2,3}Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta

* Corresponding Email: ahmadrosyeed@gmail.com

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana refleksi bagi guru dalam memperbaiki metode, media, dan strategi pembelajaran. Namun, masih banyak guru PAI yang menghadapi kendala dalam pelaksanaan evaluasi secara manual, seperti perhitungan nilai yang memakan waktu, risiko kesalahan, dan keterbatasan penguasaan teknologi. Pemanfaatan Microsoft Excel menjadi solusi yang efektif dan efisien, karena menyediakan fitur-fitur seperti rumus otomatis, tabel, dan grafik yang memudahkan guru dalam mengelola nilai, menganalisis hasil belajar, dan menyusun laporan secara sistematis dan akurat. Selain itu, penggunaan Excel juga mendorong peningkatan literasi digital guru, sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 dan kebijakan Merdeka Belajar. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan untuk menggali konsep, tantangan, dan manfaat penggunaan Excel dalam evaluasi pembelajaran PAI, dengan tujuan memberikan gambaran praktis bagi peningkatan kualitas evaluasi di sekolah.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI), Microsoft Excel, literasi digital, pendidikan abad 21, Merdeka Belajar

ABSTRACT

Learning evaluation is a crucial component of the educational process, including in Islamic Religious Education (PAI). It serves not only to assess the extent of students' achievement of learning objectives but also as a reflective tool for teachers to improve teaching methods, media, and strategies. However, many PAI teachers still face challenges in conducting evaluations manually, such as time-consuming calculations, potential errors, and limited technological proficiency. The use of Microsoft Excel offers an effective and efficient solution for these issues. Equipped with features like automatic formulas, tables, and charts, Excel helps teachers process student scores, analyze learning outcomes, and prepare systematic and accurate reports. Moreover, Excel utilization supports the development of teachers' digital literacy, aligning with 21st-century education demands and the "Merdeka Belajar" (Freedom to Learn) policy. This research employs a library research method to explore the concepts, challenges, and benefits of using Excel in PAI learning evaluation, aiming to provide practical insights for improving the quality and effectiveness of evaluation in schools.

Keywords: learning evaluation, Islamic Religious Education (PAI), Microsoft Excel, digital literacy, 21st-century education, Merdeka Belajar

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Evaluasi tidak hanya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan, tetapi juga sebagai bahan refleksi bagi guru dalam memperbaiki metode, media, dan strategi pembelajaran ke depan (Arifin, 2009:15). Melalui evaluasi, guru dapat mengukur pencapaian kompetensi peserta didik dan menentukan tindak lanjut pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal (Depdiknas, 2008:7)

Namun, dalam kenyataan di lapangan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah pengolahan data nilai yang masih dilakukan secara manual. Banyak guru PAI di sekolah, terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah, yang masih melakukan rekap nilai dengan cara menulis dan menghitung satu per satu nilai peserta didik menggunakan kalkulator atau perhitungan manual. Cara ini membutuhkan waktu yang lama, berisiko terjadi kesalahan perhitungan, serta melelahkan bagi guru, terutama jika jumlah peserta didik dalam satu kelas cukup banyak (Sudjana, 2017:45). Hal ini berdampak pada keterlambatan guru dalam memberikan laporan hasil belajar kepada peserta didik dan orang tua serta menghambat guru dalam menganalisis capaian kompetensi peserta didik secara cepat dan tepat.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam melaksanakan tugasnya, termasuk dalam kegiatan evaluasi pembelajaran (Mulyasa, 2013:126). Salah satu perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan guru dalam pengolahan nilai adalah Microsoft Excel. Excel sebagai aplikasi pengolah angka memiliki banyak fitur yang sangat membantu dalam proses evaluasi pembelajaran, seperti penggunaan rumus otomatis, fungsi statistik, pembuatan tabel, serta grafik yang memudahkan guru dalam menyajikan data evaluasi secara sistematis, rapi, dan mudah dipahami (Microsoft, 2020:12). Dengan menggunakan Excel, pengolahan nilai dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan meminimalisir terjadinya kesalahan hitung, sehingga guru dapat segera melakukan analisis hasil evaluasi untuk menentukan tindak lanjut dalam pembelajaran (Wibowo, 2018:72).

Selain itu, penggunaan Excel dalam evaluasi pembelajaran juga dapat meningkatkan keterampilan literasi digital guru, yang sejalan dengan tuntutan pendidikan abad 21 dan kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Djamarah & Zain, 2010:92). Melalui pemanfaatan Excel, guru dapat lebih efisien dalam pengelolaan administrasi nilai, mempercepat pembuatan laporan hasil belajar, serta mempermudah pemetaan capaian kompetensi peserta didik pada setiap materi yang telah diajarkan. Dengan demikian, guru dapat lebih fokus pada aspek pedagogis dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di sekolah (Sugiyono, 2015:17).

Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru PAI yang belum memanfaatkan Excel secara optimal dalam evaluasi pembelajaran karena keterbatasan keterampilan teknologi, kurangnya pelatihan, atau masih adanya anggapan bahwa pengolahan nilai menggunakan Excel itu rumit (Mulyasa, 2013:128). Oleh karena itu, kajian mengenai penggunaan Excel dalam evaluasi pembelajaran PAI menjadi penting untuk dilakukan

agar memberikan gambaran kepada guru tentang manfaat dan langkah praktis pemanfaatan Excel dalam mempermudah proses evaluasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di sekolah (Depdiknas, 2008:7).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis kualitatif yang disusun secara sistematis digunakan untuk meneliti suatu objek penelitian, tanpa ada pengujian sebuah hipotesis sebelumnya. Penelitian ini tidak menggunakan deretan angka melainkan menggunakan kata-kata dan rangkaian kalimat. Pada penelitian ini, hasil penelitian didapatkan melalui sumber-sumber data seperti dokumen, buku-buku, dan literatur terkait dengan objek permasalahan yang membahas tentang pesantren modern, kepemimpinan kyai, serta hal-hal yang bisa menunjang penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau studi kepustakaan (library research) yaitu dilakukan dengan mencari membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan judul penelitian.

Studi kepustakaan ialah suatu studi yang digunakan dengan mengumpulkan suatu informasi dan data-data dengan bantuan berbagai macam sumber seperti buku, dokumen, artikel, dan lain sebagainya. Studi kepustakaan juga bisa dilakukan dengan mempelajari hasil penelitian sebelumnya yang berguna untuk menunjang penelitian. Studi kepustakaan merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan menelaah buku, literatur, serta catatan yang berkenaan dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi guna menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik (Arifin, 2009:3). Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, tetapi juga dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar peserta didik secara berkelanjutan (Sudjana, 2017: 12).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), evaluasi membantu guru untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi keagamaan yang telah diajarkan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Depdiknas, 2008:3). Evaluasi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, baik dalam menentukan kenaikan kelas, pemberian remedial, maupun sebagai bahan untuk merancang pembelajaran lanjutan (Mulyasa, 2013: 127).

Peran Evaluasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI

Evaluasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Evaluasi bukan hanya sebagai alat ukur ketercapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan (Arifin, 2009:15). Melalui evaluasi, guru dapat memperoleh informasi tentang penguasaan materi peserta didik, efektivitas metode dan

media pembelajaran yang digunakan, serta kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran (Depdiknas, 2008:7).

Dalam pembelajaran PAI, evaluasi membantu guru dalam memetakan ketercapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, sehingga guru dapat menentukan langkah tindak lanjut pembelajaran yang tepat (Djamarah & Zain, 2010:105). Evaluasi juga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar dalam memahami ajaran agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kualitas spiritual dan akhlak peserta didik (Mulyasa, 2013:126).

Kendala Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Secara Manual

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI secara manual masih menjadi tantangan bagi banyak guru di lapangan. Salah satu kendala utama adalah pengolahan nilai yang dilakukan secara manual, baik dengan kalkulator maupun perhitungan satu per satu pada buku nilai, yang memerlukan waktu lama dan rentan terjadi kesalahan perhitungan (Sudjana, 2017:45). Hal ini menjadi beban tambahan bagi guru PAI, terutama bagi mereka yang harus menangani banyak kelas dengan jumlah peserta didik yang besar.

Selain itu, rekapitulasi nilai secara manual sering menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan hasil belajar kepada peserta didik dan orang tua (Mulyasa, 2013:127). Keterbatasan penguasaan teknologi oleh guru juga menjadi faktor penghambat guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses evaluasi pembelajaran (Wibowo, 2018:72). Padahal, evaluasi yang cepat dan akurat penting untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perbaikan proses pembelajaran dan sebagai bahan refleksi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Manfaat Excel dalam Evaluasi Pembelajaran PAI di Sekolah

Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi pengolah angka yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengolahan data hasil evaluasi pembelajaran secara praktis, cepat, dan akurat (Microsoft, 2020). Excel menyediakan berbagai fitur yang memudahkan guru dalam proses pengolahan nilai, seperti rumus otomatis (SUM, AVERAGE, IF), fungsi statistik, pembuatan tabel, serta grafik untuk analisis hasil belajar peserta didik (Wibowo, 2018:75).

Dalam pembelajaran PAI, guru dapat memanfaatkan Excel untuk mengelola nilai harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta memetakan pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan kepada peserta didik (Djamarah & Zain, 2010:12). Selain itu, Excel juga dapat digunakan untuk membuat analisis butir soal, memvisualisasikan perkembangan nilai peserta didik dalam bentuk grafik, serta mempermudah penyusunan laporan hasil belajar peserta didik secara sistematis dan rapi (Microsoft, 2020).

Penggunaan Microsoft Excel dalam evaluasi pembelajaran PAI memberikan banyak manfaat bagi guru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Dengan menggunakan Excel, guru dapat menghemat waktu dalam pengolahan nilai karena perhitungan dilakukan secara otomatis dengan rumus yang telah disusun, sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan perhitungan (Wibowo, 2018:76).

Selain itu, Excel membantu guru dalam menganalisis capaian hasil belajar peserta didik dengan lebih cepat dan akurat, sehingga guru dapat segera menentukan tindak lanjut pembelajaran seperti memberikan pengayaan bagi peserta didik yang sudah tuntas

atau remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Mulyasa, 2013:129). Dengan memanfaatkan fitur grafik pada Excel, guru juga dapat memvisualisasikan data hasil evaluasi dengan jelas, sehingga memudahkan pemantauan perkembangan belajar peserta didik (Microsoft, 2020).

Penggunaan Excel dalam evaluasi pembelajaran juga mendukung peningkatan literasi digital guru sejalan dengan tuntutan pendidikan abad 21 dan kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Djamarah & Zain, 2010:92). Dengan demikian, pemanfaatan Excel tidak hanya mempermudah guru dalam pekerjaan administratif evaluasi, tetapi juga membantu guru untuk lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah secara berkelanjutan (Depdiknas, 2008:7).

SIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi dalam pembelajaran pai memiliki peran penting untuk mengukur ketercapaian tujuan, menganalisis hasil belajar peserta didik, serta menjadi sarana refleksi bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran. Namun, guru pai sering menghadapi kendala dalam evaluasi manual, seperti proses yang memakan waktu, potensi kesalahan perhitungan, dan keterbatasan dalam penguasaan teknologi. Pemanfaatan Microsoft Excel menjadi solusi efektif karena dapat membantu guru dalam merekap nilai, menganalisis pencapaian kompetensi, dan memetakan hasil belajar secara cepat, akurat, dan sistematis. Selain meningkatkan efisiensi dan akurasi, penggunaan Excel juga mendorong literasi digital guru pai, sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 dan kebijakan merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Microsoft. (2020). *Microsoft Excel User Guide*. Microsoft Corporation.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2018). *Literasi Digital dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.